

BOOK REVIEW

RUMUS-RUMUS DALAM KITAB HADIS DAN RIJAL AL-ḤADĪS

Arinal Husna

Mahasiswa Prodi Ilmu Hadis

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa

Kampus Zawiyah Cot Kala, Jl. Meurandeh Langsa Aceh, Indonesia, 24411

Email: arinalhusna64@gmail.com

Dr. Ahmad Lutfi Fathullah, MA., *Rumus-Rumus dalam Kitab Hadis dan Rijal al-Hadis*. Lembaga Pengkajian dan Penelitian al-Qur'an & Hadis (LP2QH) *Bekerjasama dengan* Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2003, iii + 69 halaman.

Abstrak

Buku saku ini menyajikan rumus-rumus dalam kitab hadis dan rijal al-hadis bagi para pembaca khususnya para mahasiswa, siswazah serta dosen-dosen universitas yang berkecimpung dalam bidang Ilmu Hadis yang ingin mengkaji kitab-kitab hadis. Didalam buku ini rumus-rumus tersebut disusun dalam bentuk bab per bab kemudian disetiap bab nya, rumus tersebut diklasifikasikan lagi menjadi beberapa macam. Untuk memudahkan pembaca dalam membedakan antar rumus-rumus tersebut, makarumus-rumus tersebut dimuat dalam bentuk tabel, dalam tabel tersebut penulis juga menjelaskan maksud serta penggunaan rumus tersebut. Tidak hanya itu, penulis terkadang juga menjelaskan hal-hal tertentu seperti kata kata istilah maupun sumber buku yang didapat dalam bentuk footnote.

Kata Kunci: *Rumus, Kitab Hadis, Buku Saku*

Perhatian para ahli Hadis terhadap Ilmu Hadis dalam waktu yang cukup lama sangat mendalam. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya karya-karya yang dihasilkan oleh para ahli di bidang Ilmu Hadis seperti halnya kitab-kitab hadis hingga rumus yang digunakan untuk memahami isi dari kitab-kitab tersebut. Buku yang ditulis oleh Dr. Ahmad Lutfi Fathullah, Ma. ini diterbitkan untuk melengkapi koleksi buku-buku mengenai rumus-rumus dalam kitab hadis.

Meskipun merupakan tema yang berbeda, tetapi kehadiran buku ini

merupakan jawaban untuk setiap para santri, pelajar, mahasiswa, maupun masyarakat umum untuk mendalami kitab-kitab hadis ulama besar yang didalam kitab kitab tersebut tentunya mempunyai rumus-rumus khusus untuk memahaminya. Lebih-lebih saat ini sangat banyak orang-orang maupun para dosen-dosen universitas yang berkecimpung dalam bidang ilmu hadis yang ingin mengkaji hadis-hadis yang termuat dalam kitab-kitab ulama besar tersebut, namun terkendala oleh istilah-istilah khusus yang terdapat dalam kitab-kitab yang tentunya setiap ulama-ulama

hadis memiliki rumus-rumus tersendiri dalam menulis kitab mereka masing-masing. Dari puluhan, bahkan hingga ratusan rumus digunakan untuk menggambarkan satu maksud tertentu. Sebagian pengguna kitab-kitab tersebut, kadang dibingungkan oleh maksud dari rumus-rumus yang sebenarnya yang sudah dijelaskan oleh pengarangnya sendiri di bagian muqaddimah, namun tidak sedikit buku itu dicetak berjilid-jilid. Walhasil cukup banyak kesulitan yang dihadapi para pengguna kitab-kitab tersebut. Jadi buku saku Rumus-rumus dalam Kitab Hadis & Rijal Al-Hadis ini dihadirkan untuk para pelajar, mahasiswa, siswazah, dan orang-orang yang berkecimpung dalam bidang hadis untuk menggeluti kitab-kitab hadis.

Penulis buku ini adalah seorang pakar hadis yang terkemuka di Indonesia, yaitu Dr. KH. Ahmad Lutfi Fathullah, Lc, MA. yang lahir di Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan. Fathullah adalah keturunan ulama Betawi terkemuka, yakni Guru Mughni Kuningan. Setelah menyelesaikan S3-nya di University Kebangsaan Malaysia, Fathullah kembali ke tanah air dan mengajar di beberapa Universitas di Indonesia. Fathullah juga mengajar di pengajian Majelis Al-Bahtsi Wattahqiq Assalam, di wilayah DKI Jakarta. Selain mengajar, Fathullah juga

seorang penulis buku yang produktif. Karya-karyanya yang sudah diterbitkan salah satunya adalah *Rumus-rumus dalam Kitab Hadis dan Rijal al-Hadis*. Tidak hanya menerbitkan buku-buku, Fathullah juga merintis pengadaan buku-buku Islam digital berbasis komputer. Selain itu, Fathullah juga mendirikan Pusat Kajian Hadis (PKH), didalam PKH ini terdapat perpustakaan Hadis yang mempunyai banyak koleksi dan disediakan juga Perpustakaan Digital.

Meskipun buku ini tidak jauh berbeda dengan buku rumus-rumus hadis lainnya, tetapi tentunya buku ini memiliki keistimewaan tersendiri.

Dari segi pemaparan mengenai rumus-rumus hadis, Fathullah terlebih dahulu mengklasifikasikan rumus-rumus tersebut kedalam beberapa macam bentuk yang dibagi menjadi III bab. Kemudian baru pemaparan rumusnya dijelaskan secara mendetail menurut pengklasifikasiannya. Selain itu untuk memudahkan para pembaca dalam membedakan antara rumus yang satu dengan lainnya, Fathullah menuliskan rumus-rumus tersebut kedalam bentuk tabel. Tidak hanya memaparkan rumus-rumusnya saja, Fathullah juga menuliskan nama-nama kitab yang menggunakan rumus tersebut. Bahkan Fathullah

terkadang menyebutkan nama penulis kitab tersebut.

Karena itu, dengan buku ini Fathullah bermaksud mempermudah para pembaca untuk lebih memahami setiap rumus-rumus yang dipaparkan dalam buku ini, dengan pembahasan-pembahasan yang singkat dan jelas serta dengan ditulisnya buku saku ini mempermudah orang untuk membawanya kemana-mana dibandingkan dengan kitab rumus-rumus hadis lainnya yang berjilid-jilid.

Membaca halaman demi halaman buku ini, pembaca akan disajikan dengan bentuk tabel-tabel yang berisikan dengan rumus-rumus kitab hadis, kemudian penjelasan dari rumus tersebut, nama-nama kitab yang menggunakan rumusnya serta nama penulisnya. Di bagian bawah halamannya juga terkadang penulis memaparkan penjelasan dari suatu istilah, terkadang juga sumber buku yang di peroleh penulis atas pembahasan yang telah dipaparkan, yang ditulis dalam bentuk *footnote*.

Dalam bukunya, penulis membagi rumus-rumus tersebut kedalam beberapa bab. Bab pertama, rumus-rumus umum yang biasa digunakan oleh para ulama dalam penulisan kitab hadis, tanpa membedakan kitab dan pengarangnya. Artinya, rumus ini bermaksudkan sama dalam hampir semua kitab hadis. Maka

untuk mempermudah para pembaca penulis membagi rumus-rumus ini menjadi empat bagian, yaitu Rumus dalam Silsilah Sanad, contoh: kata *ثنا* dimaksudkan untuk kata *حدثنا* (hlm. 2). Rumus dalam Periwiyatan, contoh: kata *متفق عليه* dimaksudkan pada “hadis yang sama-sama diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim” (hlm. 2). Rumus dalam Hukum Hadis, contoh: kata *صح* dimaksudkan dengan kata *صحيح*/Hadis sahih (hlm. 6). Rumus Isyarat Tempat, contoh: kata *ك* dimaksudkan untuk kata “kitab” (hlm. 6). Selanjutnya pembagian yang terakhir yaitu Rumus Perawi dari Kalangan Sahabat, contoh: kata *ابو بكر* dimaksudkan untuk nama *ابو بكر الصديق* (hal: 7). Bab kedua, rumus khusus yang digunakan oleh para ulama dalam kitab mereka masing-masing, contoh: rumus yang digunakan Ibn al-Aṣīr (w. 606) dalam kitab *Jāmi‘ al-Uṣūl*, Fathullah menggunakan kata *خ* dimaksudkan pada hadis al-Bukhari dalam *al-Ṣaḥīḥ* (hlm. 9). Rumus ini juga digunakan oleh ulama hadis lain seperti al-Suyūfī dalam kitab *al-Jāmi‘ al-Kabīr*-nya yang menggunakan kata *خ* untuk menunjukkan pada hadis *البخاري في الصحيح* (hlm. 20). Hal ini dimaksudkan , selain untuk lebih memerinci, juga untuk lebih memudahkan pengguna dalam penggunaan kitab tertentu. Maka dari itu penulisannyapun menggunakan bahasa arab seperti aslinya. Sedangkan, Bab ketiga,

adalah rumus gabungan dari semua rumus. Disusun berdasarkan abjad, dijelaskan maksudnya dalam tulisan latin berbahasa Indonesia. Selain itu, untuk memudahkan penggabungan dan memperjelas perbedaan dari maksud beberapa rumus tertentu yang sama, maka penulis membaginya menjadi tiga bagian, yaitu Rumus yang sama dengan penggunaan berbeda, contoh: kata الجماعة/السنة dimaksudkan untuk *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* dan *Ṣaḥīḥ Muslim, Sunan Abī Dāwud, Sunan al-Tirmizī, Sunan al-Nasā'ī* dan *Sunan Ibn Mājah* (digunakan secara umum). Juga dimaksudkan untuk *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* dan Muslim, dan *Sunan Abī Dāwud, al-Tirmizī, al-Nasā'ī,* serta *Muwaṭṭa' Mālik* (digunakan dalam *Jāmi' al-Uṣūl*) (hlm. 42). Rumus berbeda dengan kegunaan sama, contoh: untuk menunjukkan nama kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī & Ṣaḥīḥ Muslim* digunakan kata متفق عليه (digunakan secara umum), selain itu juga menggunakan kata ق (digunakan dalam *al-Jāmi' al-Ṣagīr*) (hlm. 46). Selanjutnya pembagian rumus gabungan yang terakhir yaitu disebut juga rumus gabungan, contoh: angka 3 dimaksudkan untuk *Sunan al-Ṣalās* (3) yang menunjukkan kepada tiga penulis *Sunan* yaitu Abū Dāwud, al-Tirmizī, dan al-Nasā'ī (hlm. 49), serta masih banyak lagi rumus-rumus yang dipaparkan dalam buku ini.

Secara akademis isi dari buku ini secara ketat pembahasannya diperoleh dari sumber buku-buku yang terpercaya. Sehingga dapat dijadikan rujukan bagi para pelajar, mahasiswa dan mahasiswa pascasarjana untuk mengkaji kitab hadis. Sumber-sumber yang dijadikan penulis sebagai rujukan dapat dilihat di bagian bawah halaman serta di akhir-akhir lembaran buku ini. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan para pembaca dalam menemukan sumbernya. Sebaliknya, penuturan yang terpadu serta nama-nama rumus yang dimuat dalam bentuk tabel memudahkan para pembaca dalam memahami setiap pembahasan yang dituturkan oleh si penulis.

Dari segi covernya, ditampilkan dengan gaya yang simpel, di bagian depan cover dituliskan nama pengarang, judul serta penerbitnya, selain itu di belakang cover ditampilkan dengan gambar bagian depan cover dengan ukuran kecil. Selain itu dari segi ukuran, buku ini dibuat dalam bentuk buku saku yang memudahkan pembaca dalam membawanya.

Dari segi susunannya, buku ini disusun dengan susunan per-bab, hal ini dimaksudkan agar pembaca mampu memahami serta membedakan antar macam-macam rumus yang dipaparkan. Serta pada setiap pembahasan, Fathullah menggunakan tabel dalam penyampaiannya

kemudian didalam tabel itu dibedakan antara rumus, nama kitab yang menggunakan rumus tersebut serta terkadang penulis menyelipkan nama pengarang kitab tersebut.

Dalam buku ini, Fathullah menjelaskan rumus-rumusny dengan sedikit teori sehingga pembaca tidak akan dipusingkan dengan penjelasan teori yang dipaparkan, seperti halnya buku-buku lain yang lebih banyak menggunakan teori dalam menjelaskan suatu rumus, disamping itu harganya juga terjangkau. Meskipun begitu tetapi tidak mengurangi sisi dari keunggulan buku. Fathullah dengan seluruh kecerdasannya mampu menulis buku dengan gaya bahasa yang mudah dipahami di kalangan pelajar dan mahasiswa sehingga tidak mempersulit para pelajar dan mahasiswa dalam memahami rumus-rumus yang dipaparkan, gaya bahasa yang ditulis juga tidak membosankan sehingga memacu semangat para pelajar dan mahasiswa untuk mempelajari rumus-rumus kitab hadis ini.

Di balik setiap keistimewaannya tentunya buku ini beberapa mempunyai kekurangan. Seperti halnya di setiap akhir pembahasan, Fathullah tidak secara lengkap mencantumkan sumber buku yang didapat sebagai *footnote*, melainkan hanya pembahasan tertentu saja yang terdapat *footnote*-nya selebihnya terdapat pada

daftar pustaka. Hal ini tentunya dapat membingungkan para pembaca untuk mengecek buku rujukannya secara langsung. Selain itu, karena dibuat dalam bentuk buku saku, tentunya rumus-rumus yang dipaparkan oleh Fathullah belum mencakup semua rumus yang digunakan oleh para ulama hadis. Meskipun begitu, tidak mudah menemukan buku seperti ini, yang memuat rumus-rumus kitab hadis yang ringkas, tetapi tidak mengurangi sisi isi bukunya, gaya bahasa yang sederhana, dengan ukuran buku saku yang memudahkan dalam membawanya serta dengan harga yang terjangkau dan sangat cocok untuk para pelajar dan mahasiswa.

